

## **ABSTRAK**

### **TATA CARA PENGGUNAAN APLIKASI SIPASDA DI BAPPEDA KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**ANITA CEK AMIN**

Penerapan aset yang baik dan benar dapat memberikan manfaat yang penting dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang dapat mewujudkan pengelolaan aset yang memenuhi akuntabilitas. Untuk mewujudkan tertib administrasi aset dalam penyelenggaraan pemerintahan disusun sistem dan prosedur pengelolaan aset yang berpedoman pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Penggunaan teknologi informasi dalam proses perencanaan dan pengembangan daerah menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pemerintahan. Aplikasi Sistem Informasi Perencanaan dan Pengembangan Daerah (SIPASDA) merupakan suatu solusi yang dapat mendukung BAPPEDA Kota Bandar Lampung dalam mengelola data dan informasi terkait perencanaan pembangunan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 metode pengumpulan data yaitu peneliti mewawancarai secara langsung kepada bagian inventaris barang, peneliti juga melakukan observasi peneliti mengamati secara umum kegiatan perusahaan dalam kaitannya dengan persediaan barang. Hasil praktik kerja lapangan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota pada pencatatan atas aset Bandar Lampung sudah diterapkan sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah tercantum pada peraturan daerah Kota Bandar Lampung Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah. Tetapi masih perlu ditinjau ulang untuk memastikan bahwa pemeliharaan aset berjalan dengan baik, serta melakukan pengecekan pada penomoran inventaris setiap aset, melengkapi fitur aplikasi & mengisi data yang belum di input agar lebih efisien saat menggunakan aplikasi.

**Kata Kunci : Barang Milik Daerah, Aplikasi SIPASDA.**